

Pengaruh Program Mamah & Aa Beraksi di Indosiar Terhadap Meningkatnya Pengetahuan Agama (Survey kepada Masyarakat RW.010 Sunter Agung)

Hesty Dwi Cahyani¹⁾, Salman²⁾

Ilmu Komunikasi, Fakultas Industri Kreatif, Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis
Jalan Pulomas Selatan Kav. 22 Jakarta 13210

¹⁾ Email: hestydwca10@gmail.com

²⁾ Email: salman.naning@kalbis.ac.id

Abstract: Religious programs at Indosiar are very diverse in providing knowledge about religion, one of them is a religious talk show program that is Mamah & AA Beraksi. This study aims to determine whether there is an influence of the Mamah & AA Beraksi Program In Indosiar Towards Increasing Religious Knowledge and how strong the influence of the Mamah & AA Beraksi Program In Indosiar. This research uses cultivation theory, this research uses positivistic paradigms and quantitative approaches and types of explanative research. With data collection techniques such as questionnaires and analyze data using Pearson Correlation, Simple Linear Regression Test and Hypothesis Test. Based on the results obtained from the analysis of the correlation results of 0.665 which means brings a strong relationship on both variables and hypothesis testing of 8.504 results obtained from the 93 respondents research, after that the value of t table 1.986 with $df = 93 - 2 = 91$. Then it can be concluded that H_0 is rejected and H_a is accepted in other words there is the Effect of Mamah Program & AA Beraksi In Indosiar Towards Increasing Religious Knowledge.

Keywords: mass media, religious knowledge, mamah & aa beraksi program , cultivation theory.

Abstrak: Program religi Di Indosiar sangat beragam dalam memberikan pengetahuan seputar keagamaan, salah satunya program religi talkshow yaitu Mamah & AA Beraksi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh Program Mamah & AA Beraksi Di Indosiar Terhadap Meningkatnya Pengetahuan Agama dan seberapa kuat pengaruh Program Mamah & AA Beraksi Di Indosiar. Penelitian ini menggunakan teori kultivasi, penelitian ini menggunakan paradigma positivistik dan pendekatan kuantitatif serta jenis penelitian eksplanatif. Dengan teknik pengumpulan data berupa kuesioner serta menganalisis data menggunakan Korelasi Pearson, Uji Regresi Linear Sederhana dan Uji Hipotesis. Berdasarkan hasil yang didapatkan dari analisis hasil korelasi sebesar 0,665 yang artinya membawa hubungan yang kuat pada kedua variabel dan uji hipotesis sebesar 8,504 hasil tersebut didapatkan dari penelitian ke- 93 responden, setelah itu nilai t tabel 1,986 dengan $df = 93 - 2 = 91$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima dengan kata lain ada Pengaruh Program Mamah & AA Beraksi Di Indosiar Terhadap Meningkatnya Pengetahuan Agama.

Kata kunci: media massa, pengetahuan agama, program mamah & aa beraksi, teori kultivasi.

I. PENDAHULUAN

Televisi termasuk kategori dalam media massa, televisi ini sebagai suatu alat teknologi audio dan visual dalam penyampaian informasi secara cepat kepada khalayak, kini televisi sudah

menjadi tontonan setiap hari oleh banyaknya khalayak luas. Berbagai usia dan gender sering menonton televisi dalam kehidupan sehari-harinya, selain itu televisi pun menyajikan program dengan format program drama dan non drama. seperti program drama dan non drama

memiliki manfaat pada penyajiannya tersebut dan memberikan pengaruh yang signifikan.

Berbagai program non drama masih disajikan kedalam media massa, program ini pun masih menarik minat masyarakat dalam menontonnya, salah satu program non drama yang peneliti bahas yaitu program talkshow. Program talkshow di Indonesia seperti: ini talkshow, kick andy, dan masih banyak lagi stasiun televisi tersebut menyajikan bintang tamu atau idola dikalangan masyarakat sebagai karakteristik untuk menarik penonton dengan adanya pertanyaan, musik dan sebagainya. Stasiun televisi Indosiar menyajikan program talkshow religi dengan beraneka ragam, salah satunya program Mamah & AA Beraksi, program ini yang sangat disegani oleh banyak masyarakat, dengan program yang dibawakan oleh Abdel dan penceramah yaitu Mamah Dedeh. Program ini sangat dikenal oleh banyak orang membuat program ini semakin ada didalam benak masyarakat, disajikan dengan pembahasan secara informal yang mengangkat seputar pertanyaan kehidupan sehari-hari dari sudut pandang islam dengan pembawaan yang santai dan ditemani adanya humor yang dilontarkan oleh Abdel untuk mengisi candaan saat program tersebut mulai. Efek pada isi materi dalam penyampaian ini pun membawa pengaruh positif pada pengetahuan ataupun perilaku masyarakat dalam mengonsumsi media setiap harinya.

Menurut Komisi Penyiaran Indonesia dalam laporan survei indeks kualitas, program talkshow religi ini memiliki kualitas yang diukur oleh KPI tersebut. Hasilnya program religi di Indosiar mendapatkan hasil 3,17 dilihat dari sisi aspek seperti produksi isi materi, penceramah dan sebagainya.

II. METODE PENELITIAN

• Teori Kultivasi

Teori Kultivasi ini diperkenalkan oleh George Gerbne, teori kultivasi ini adanya efek media massa yang menimbulkan suatu individu terhadap melihat atau menonton televisi dalam jangka waktu yang berkepanjangan dalam hal itu bisa merubah pandangan individu atau pengambilan informasi yang berbeda pada sudut pandang yang berbeda-beda dalam segala aspek. Teori Kultivasi adalah teori yang menjelaskan pembentukan persepsi, pengertian serta kepercayaan mengenai dunia sebagai hasil dari mengonsumsi sebuah pesan media dalam jangka waktu yang panjang (Nurhadi, 2017:65).

• Televisi

Televisi merupakan suatu alat teknologi komunikasi dalam menyampaikan pesan atau informasi kepada khalayak luas atau orang banyak, televisi ini disajikan dalam bentuk audio dan visual. Televisi di Indonesia memiliki perkembangan dari tahun ke tahun dalam menyajikan informasi kepada khalayak ataupun dalam penggabungan satu stasiun televisi dengan stasiun televisi lainnya.

• Program Religi

Program religi masih banyak diminati oleh masyarakat, berbagai gender atau usia pernah menonton program religi ini, program ini banyak yang mengangkat seputar masalah yang ada didalam kehidupan sehari-hari dengan pembawaan yang informal. Program religi ini merupakan program yang satu-satunya di stasiun televisi masih banyak ditayangkan dan masih mampu menarik pemirsanya (Ida, 2017:110).

• Pengetahuan Agama

Pengetahuan didasari pada pemahaman suatu individu yang berbeda dalam mengambil dan menangkap suatu informasi yang disajikan di media. Pada

dasarnya pengetahuan agama yaitu pengetahuan yang dapat dipahami secara sains dan bisa dipahami juga secara filsafat tetapi kebanyakan dapat dipahami secara suprarasional (Hanafi, Halid dkk, 2019:26). Pengetahuan agama bisa memengaruhi khalayak dalam bertindak dan menyebabkan pengaruh terhadap perilaku yang dialami oleh masing-masing individu.

- **Kerangka Berpikir**

Dalam penelitian ini dapat disimpulkan menggunakan teori Kultivasi yang memiliki efek media massa yang berkepanjangan saat mengonsumsi sebuah media tersebut dan menjadi dasar dari sebuah penelitian ini. Peneliti menggunakan dua alat ukur atau indikator dalam pengukuran yaitu variabel x (program Mamah & AA Beraksi Di Indosiar) dan variabel y (meningkatnya pengetahuan agama). Berdasarkan kerangka berpikir tersebut bahwa meningkatnya pengetahuan bisa didasarkan pada suatu perilaku, perilaku didasarkan pada kognitif, afektif dan behavioral.

- **Hipotesis Penelitian**

Hipotesis penelitian merupakan pernyataan sementara atau dugaan sementara antar variabel yang saling memengaruhi satu dengan lainnya. Dalam hal ini peneliti memiliki judul “Pengaruh Program Mamah & AA Beraksi Di Indosiar Terhadap Meningkatnya Pengetahuan Agama”. Hipotesis penelitiannya sebagai berikut:

Ha : Ada pengaruh program Mamah & AA Beraksi Di Indosiar terhadap meningkatnya pengetahuan agama.
Ho: Tidak ada pengaruh program Mamah & AA Beraksi Di Indosiar terhadap meningkatnya pengetahuan agama.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

- **Desain Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan paradigma positivistik, pendekatan kuantitatif dengan metode survei dan jenis penelitian eksplanatif.

- **Populasi dan Sampel**

Hasil uji T yang digunakan untuk menguji hipotesis, kolom Sig. 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa Ha diterima, yang berarti bahwa daya tarik iklan Nivea Men Creme Jingle berpengaruh signifikan terhadap Brand Awareness anggota laki-laki UBTU Universitas Padjadjaran, Bandung. Dan jumlah thitung sebesar 12.527 lebih besar dari nilai t tabel yaitu 1.984. Ho dikatakan ditolak, sedangkan Ha dikatakan diterima. Dan dapat disimpulkan bahwa variabel X (Daya Tarik Iklan Nivea Men Creme Jingle) berpengaruh terhadap variabel Y (Brand Awareness) pada mahasiswa laki-laki di UBTU Universitas Padjadjaran Bandung.

- **Jenis dan Sumber Data**

Dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer berupa kuesioner dan skala likert. Kuesionernya dibagikan dari rumah ke rumah dan berfokus kepada masyarakat RW.010 Sunter Agung, skala likert dalam penelitian ini menggunakan pengukuran seperti: Dengan nilai 4, Sangat Setuju, Setuju dengan nilai 3, Tidak Setuju dengan nilai 2, dan Sangat Tidak Setuju dengan nilai 1,

- **Karakteristik Responden**

Didalam penelitian ini menggunakan responden sebanyak 93 responden yang telah ditentukan, responden ini dipilih untuk menggambarkan dari tujuan penelitian yang telah disesuaikan dengan program Mamah & AA Beraksi.

- **Uji Validitas**

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan uji validitas pre-test untuk mengevaluasi 30 responden sebelum melanjutkan ke tes utama. Setelah itu, berdasarkan output dari pernyataan variabel x dan variabel y, dapat disimpulkan bahwa nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel. Nilai r tabel sebesar 0,361, yang dihitung menggunakan taraf signifikansi 5%.

- **Uji Reliabilitas**

Pada uji reliabilitas ini menggunakan teknik *Alpha Cronbach's* dengan nilai 0,6. Hasil yang didapatkan dari uji reliabilitas pada 30 responden ini dari pernyataan nomor 1-13 pada variabel x sebesar 0,881 > 0,6 dapat dikatakan *reliable*. Sedangkan untuk variabel y memiliki pernyataan 14 didapatkan hasil sebesar 0,832 > 0,6 dapat dikatakan *reliable*.

- **Analisis Koefisien Korelasi**

Pada penelitian ini didapatkan hasil analisis koefisien korelasi product moment sebesar 0,665 dengan nilai N = 93 responden. Hasil analisis 0,665 menempati urutan nomor 4 antara 0,60 – 0,799 memiliki hubungan yang kuat. Variabel bebas dan variabel terikat mempunyai hubungan yang kuat dalam Pengaruh Program Aksi Mamah & AA di Indosiar terhadap Peningkatan Pengetahuan Agama.

- **Regresi Linier (Sederhana)**

Pengaruh Program Mamah & AA dalam Aksi di Indosiar Terhadap Peningkatan Pengetahuan Agama adalah judul dari hasil regresi linier sederhana ini (Survei Kepada Masyarakat RW.010 Sunter Agung). Perhitungan tersebut menghasilkan nilai 0,763 untuk pengaruh program keagamaan di Indosiar, dengan konstanta 11,655 dan nilai b. Berikut ini adalah rumus untuk analisis regresi linier:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 11,655 + 0,763$$

Berdasarkan rumus di atas, variabel bebas x bernilai 11.655 dan variabel terikat y bernilai 0,763, menunjukkan adanya pengaruh positif dalam program Mamah & AA Beraksi di Indosiar. Variabel x memiliki nilai 11,655 dan variabel terikat y memiliki nilai 0,763, menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu tingkat atau penambahan 1% terhadap nilai terikat, nilai pengaruh Mamah & AA.

- **Koefisien Determinasi**

Koefisien determinasi adalah angka yang menunjukkan apakah suatu variabel X bebas dari variabel Y atau terikat (Siregar, 2013:252).

Besarnya nilai korelasi atau R (sambungan) sebesar 0,665 dan hasil koefisien determinasi atau R Square sebesar 0,443 dengan persentase 44,3 persen merupakan hasil yang diperoleh dari koefisien determinasi.

Nilai R dan R Square menunjukkan bahwa terdapat keterkaitan antara variabel y atau variabel dependen dengan variabel independen atau variabel x, dengan persentase sisanya menunjukkan adanya variabel tambahan yang tidak diperhitungkan dalam beragam dampak di luar penelitian. .

- **Uji Hipotesis**

Berdasarkan hasil nilai t hitung dan t tabel serta menggunakan taraf signifikan 0,05. Kemudian didapatkan hasil dari nilai t hitung pada pengaruh program Mamah & AA Beraksi di Indosiar sebesar 8,504 hasil tersebut didapatkan dari penelitian ke- 93 responden, setelah itu nilai t tabel 1,986 dengan $df = 93 - 2 = 91$.

Dapat disimpulkan bahwa nilai t-hitung sebesar 8,504 > t-tabel 1,986 = H0 ditolak dan Ha diterima, karena nilai t-hitung lebih besar dibanding dengan t-tabel. Sehingga nilai uji t tersebut berpengaruh terhadap variabel dependen, serta dapat dikatakan bahwa adanya pengaruh program Mamah & AA Beraksi

di Indosiar terhadap meningkatnya pengetahuan agama di wilayah RW.010 Sunter Agung.

IV. SIMPULAN

• Kesimpulan

Masalah pada Bab 1 adalah dampak Program Aksi Indosiar Mamah & AA terhadap peningkatan pengetahuan agama, sebagaimana ditentukan oleh temuan penelitian (Survei kepada Masyarakat RW.010 Sunter Agung).

1. Hasil dari penelitian yang dilakukan survey pada responden yang menjawab kuesioner pada variabel x dan y yang telah diberikan sebanyak 93 responden di lingkungan Rw.010 ini. Hasil dari masing-masing variabel x 13 pernyataan dan variabel y sebanyak 14 pernyataan setelah itu data tersebut kemudian diolah kedalam SPSS 25.
2. Analisis korelasi Pearson's didapatkan hasil 0,665 pada Pengaruh Program Mamah & AA Beraksi di Indosiar yang berarti mendapatkan kategori yang kuat pada variabel dependen dan sig-2 tailed 0,000 dengan taraf signifikan 0,05 dan berarti dibawah 0,05 yang artinya terdapat hubungan yang kuat pada Pengaruh Program Mamah & AA Beraksi di Indosiar Terhadap Meningkatnya Pengetahuan Agama kepada Masyarakat RW.010 Sunter Agung.
3. Hasil uji analisis regresi linear sederhana pada Pengaruh Program Religi di Indosiar Terhadap Perubahan Perilaku Masyarakat, bahwa dapat disimpulkan $Y = a + bX$ dengan hasil nilai konstan

11,655 dan nilai b 0,763 atau $Y = 11,655 + 0,763$ yang berarti keduanya memiliki hubungan yang positif dan dapat dikatakan bahwa setiap naik satu skor pada variabel independent "Pengaruh Program Mamah & AA Beraksi di Indosiar" akan diikuti dengan hal yang sama pada variabel dependen "Meningkatnya Pengetahuan Agama".

4. Hasil pada analisis koefisien determinasi dimana didapatkan hasil dari nilai R sebanyak 0,665 dan R Square sebesar 0,443 dengan presentase 44,3% hasil dari nilai R dan R Square itu yang berarti memiliki hubungan variabel dependen terhadap variabel independen, serta sisa dari presentase tersebut bahwa adanya variabel lain diluar dari penelitian yang dilakukan.

Berdasarkan hasil uji t sebesar 8,504 dan hasil t-tabel sebesar 1,986, dapat ditentukan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang menunjukkan ada hubungan antara Program Effects dan nilai t-hitung $8,504 > t\text{-tabel } 1,986 = H_0$. Di Indosiar, Mamah dan AA mengambil tindakan terhadap penyebaran ilmu agama.

• Saran Praktis

Saran bagi perusahaan khususnya pada PT.Indonesia Entertainmen Produksi agar memberikan banyak materi yang bisa diapresiasi dan peningkatan kualitas promosi selain program *talkshow* religi yang terdapat Di Indosiar, serta beragam program religi Di Indosiar agar bisa memodifikasi dan membangun suasana seperti program Mamah & AA Beraksi.

• Saran Teoritis

Saran teori pada penelitian selanjutnya agar dikembangkan kembali teori-teori

yang ada seperti uses and gratification, belajar sosial, sikap dan sebagainya serta dalam berbagai faktor-faktor perilaku yang telah penulis teliti. Kemudian peneliti selanjutnya dapat melihat bahwa banyaknya program religi yang ada di stasiun televisi lainnya.

DAFTAR RUJUKAN

- Hanafi, Halid dkk. (2019). Ilmu Pendidikan Islam. Yogyakarta: DeePublish.
https://books.google.co.id/books?id=zIOYDwAAQBAJ&pg=PA26&dq=pengetahuan+agama+adalah&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwjPhtGZuPTqAhV3xzgGHSavDk4O6AEWA_XoECAkQA#v=onepage&q=pengetahuan+agama+adalah&f=false
- Ida, R. (2017). Budaya Populer Indonesia Diskursus Global/Lokal dalam Budaya Populer Indonesia. Surabaya: Airlangga University Pers.
<https://books.google.co.id/books?id=nSKwDwAAQBAJ&pg=PA110&dq=program+religi&hl=en&sa=X&ved=0ahUKEwiF15GtvPboAhUkheYKHTEUAcMQuwUIVjAE#v=onepage&q=program%20religi&f=false>
- Indosiar. Program Religious, Mamah & AA Beraksi. Diakses pada tanggal 16 Februari 2020.
<https://www.indosiar.com/religious-program/mamah-a-a-beraksi.html>.
- KPI. (2020). Publikasi, Survei Indeks Kualitas Siaran Televisi. Diakses pada tanggal 14 Maret 2020.
<http://www.kpi.go.id/index.php/id/publikasi/survei-indeks-kualitas-siaran-televisi>.
- Nurhadi, Z. F. (2017). Teori Komunikasi Temporer. Depok: Kencana.
- Siregar, S. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS. Jakarta: Prenada Media Grup.
- Sugiyono, (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. (2nd ed). Bandung: Penerbit Alfabeta.